

Pengaruh Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Mirit Tahun Ajaran 2021/2022

Anisa Nur Azizah, Suhartono², Ngatman

Universitas Sebelas Maret Surakarta
anisaazizah@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

Learning styles and independence in learning are factors influencing students' learning achievement. The study aimed to determine: (1) the effect of learning style on students' learning achievement, (2) the influence of independence in learning on students' learning achievement, and (3) the influence of learning style and independence in learning on students' learning achievement. It was quantitative with correlation method. The results indicated that: (1) there is an influence of learning style on student achievement with t count value of 7,123 > 1,650 (t table), (2) there is an influence of learning independence on student achievement of t count of 3,360 > 1,650 (t table), and (3) there is influence of style learning and learning independence simultaneously on student achievement with an F count of 38.697 > 0.031 (F table). It concludes that there is a positive effect between learning styles and independent learning on student achievement.

Keywords: *learning style, independence, achievement*

Abstrak

Gaya belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa (2) mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa (3) mengetahui pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t hitung sebesar 7,123 > 1,650 (t tabel), (2) terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa nilai t hitung sebesar 3,360 > 1,650 (t tabel), dan (3) terdapat pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar 38,697 > 0,031 (F tabel). Dengan demikian gaya belajar dan kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: gaya belajar, kemandirian, prestasi



PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan untuk membawa perubahan di tengah perkembangan zaman. Menurut Munirah (2018: 112) adanya pendidikan mampu mengembangkan dan menggali potensi diri pada manusia melalui proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Menurut Wiyono, Gani, & Sofah (2017: 30) prestasi belajar merupakan capaian seseorang yang telah melakukan pembelajaran. Prestasi belajar siswa menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam raport (Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah, 2018: 118).

Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang memengaruhi. Menurut Khoeron, Sumarna, & Permana (2014: 295) faktor yang memengaruhi prestasi siswa meliputi: faktor dari siswa itu sendiri, guru sebagai pendidik, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi siswa dengan materi pelajaran, interaksi guru dengan siswa, interaksi antarsiswa, dan lingkungan mengajar. Faktor dari siswa itu sendiri sering disebut dengan faktor internal. Faktor internal prestasi belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

Gaya belajar dan kemandirian belajar masuk ke dalam faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Costa, Souza, Valentim, & Castro (2020: 144) "*the learning styles are elements that identify and define the way an individual learns*". Selanjutnya Mufidah (2017: 246-247) juga menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan langkah yang diambil oleh setiap siswa dalam menyerap suatu materi pelajaran yang baru dan sulit, lalu cara siswa berkonsentrasi, memroses, dan menampung pelajaran yang masuk ke otak. Untuk itu penting bagi siswa dan guru memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Menurut Pramesti & Ratnadi (2019: 132-133) dengan memahami gaya belajar yang dimiliki, siswa dapat menyerap informasi dengan mudah dan cepat. Sedangkan bagi guru menurut Costa, Souza, Valentim, & Castro (2020: 135) dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswanya, guru dapat mengembangkan proses pembelajaran yang bervariasi.

Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut DePorter (Setiana, 2020: 52) gaya belajar dibedakan menjadi 3 jenis yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menitikberatkan indera penglihatan dalam belajar. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang menitikberatkan indera pendengaran dalam belajar. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak atau berjalan dalam belajar. Beberapa indikator dari gaya belajar yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu: (1) gaya belajar visual dengan indikator menyukai kerapian dan keterampilan, melakukan perencanaan yang matang, teliti, mengingat sesuatu dengan penggambaran visual, dan pembaca yang cepat dan tekun; (2) gaya belajar auditorial dengan indikator mudah terganggu oleh keributan di sekitarnya, pembicara yang fasih, lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang disikusi daripada yang dilihat, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar; (3) gaya belajar kinestetik dengan indikator berbicara dengan perlahan, belajar melalui manipulasi dan praktik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, tidak dapat diam untuk waktu yang lama, dan menyukai permainan yang menyibukkan.

Selain gaya belajar, kemandirian belajar juga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sugianto, Suryandari, dan Age (2020: 159) kemandirian belajar merupakan suatu dorongan terhadap diri siswa untuk dapat menyelesaikan tugas dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Adapun aspek prestasi belajar yang mampu dikembangkan dengan adanya kemandirian belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Asrori, 2020: 125-126). Hal ini dikarenakan kemandirian belajar dapat menyebabkan seseorang dapat berdiri sendiri, mampu tumbuh dan berkembang, dan

mampu membuat seseorang menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan (Irwansyah, dkk., 2021: 170). Beberapa indikator dari kemandirian belajar yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu: (1) dapat bekerja secara mandiri, (2) disiplin dalam pekerjaannya, (3) memiliki kepercayaan diri, (4) bertanggung jawab, dan (5) memiliki ide yang menarik.

Berdasarkan wawancara terhadap siswa dan guru kelas V di SD Negeri Krubungan dan SD Negeri 1 Sarwogadung, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen pada tanggal 30 September 2021 diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa belum memahami gaya belajar yang dimiliki, sehingga siswa belum mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif. Guru kelas V dari kedua SD tersebut menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki sikap kemandirian belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar tinggi dapat menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab sedangkan beberapa siswa memiliki sikap kemandirian rendah, hal ini yang menyebabkan siswa cenderung mengabaikan tugas yang diberikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal dan menyebabkan prestasi belajar yang dihasilkan kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dilakukan pada tanggal 20 September–24 September 2021, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siswa SD Negeri Krubungan siswa yang belum mencapai KKM pada PTS sebesar 50%, sedangkan pada SD Negeri 1 Sarwogadung siswa yang belum mencapai KKM pada PTS sebesar 76,5%. KKM yang digunakan oleh kedua SD tersebut yaitu KKM kurikulum 2013 kelas V dengan rata-rata KKM sebesar 71,5.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) mengetahui pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian korelasi menurut Siyoto dan Ali (2015: 83) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan melihat hubungan di antara dua variabel. Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Ananda dan Muhammad, 2018: 265). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 671 siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022 dengan sampel sejumlah 257 siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit yang dipilih secara acak menggunakan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling* dengan bantuan SPSS versi 21. Data pada penelitian ini diambil menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diterapkan pada variabel gaya belajar dan kemandirian belajar dengan jenis *skala likert* berbentuk *checklis*, untuk dokumentasi diterapkan pada variabel prestasi belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, koefisiensi determinan, dan sumbangan efektif. Sebelum dianalisis data harus lolos uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya data dilakukan uji analisis dengan taraf sig. 5% untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu gaya belajar dan kemandirian belajar serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas V SD. Data terdiri dari 257 sampel. Untuk menguji hipotesis, maka data perlu memenuhi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berikut ini merupakan data gaya belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Data Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Siswa

No.	Prestasi Belajar Siswa		Gaya Belajar		Kemandirian Belajar	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	72.2-74.7	6	50.7-55.3	2	49.7-54.3	1
2.	74.8-77.3	49	55.4-60.0	5	54.4-59.0	3
3.	77.4-79.9	67	60.1-64.7	20	59.1-63.7	21
4.	80.0-82.5	54	64.8-69.4	37	63.8-68.4	31
5.	82.6-85.1	38	69.5-74.1	51	68.5-73.1	48
6.	85.2-87.7	20	74.2-78.8	67	73.2-77.8	58
7.	87.8-90.3	14	78.9-83.5	49	77.9-82.5	43
8.	90.4-92.9	6	83.6-88.2	24	82.6-87.2	40
9.	93.0-95.5	3	88.3-92.9	2	87.3-91.9	12

Penelitian ini memperoleh nilai sig. normalitas gaya belajar sebesar 0,163, kemandirian belajar sebesar 0,130, dan prestasi belajar sebesar 0,064. Nilai sig. ketiga variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Uji linier menunjukkan gaya belajar dan kemandirian belajar memiliki linieritas sebesar 0,992 memiliki hubungan yang linier karena nilai Sig. Deviation of Linerity > 0.05.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance yaitu 0,945 dan nilai VIF yaitu 1,058. Hal ini menunjukkan tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada data penelitian ini.

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.290	3.000		18.433	.000
	Gaya Belajar (X1)	.239	.034	.403	7.131	.000
	Kemandirian Belajar (X2)	.104	.031	.189	3.344	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Analisis hipotesis yang pertama pada uji t yaitu menunjukkan bahwa pada gaya belajar nilai t diperoleh sebesar 7,131 dengan sig. diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara

parsial gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Analisis hipotesis kedua pada uji t yaitu menunjukkan bahwa pada kemandirian belajar diperoleh sebesar 3,344 dengan sig. diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara parsial kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1132.761	2	566.381	38.701	.000 ^b
	Residual	3717.280	254	14.635		
	Total	4850.041	256			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

Analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F sebesar 38,701, dengan sig. $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan gaya belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.234	.228	3.8256

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar (X2), Gaya Belajar (X1)

Tabel 4. menunjukkan nilai R sebesar 0.483 yang dimaknai bahwa terdapat hubungan yang sedang antara gaya belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) dalam memengaruhi prestasi belajar (Y). Kemudian nilai R Square sebesar 0.234 atau 23,4%. Artinya bahwa secara simultan gaya belajar dan kemandirian belajar memengaruhi prestasi belajar sebesar 23,4% dan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	Sumbangan Efektif
Gaya Belajar	18%
Kemandirian Belajar	5,4%
Jumlah	23,4%

Tabel 5. menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh sebesar 18% terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada kemandirian belajar memiliki sumbangan

pengaruh sebesar 5,4% terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V

Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dicari menggunakan regresi berganda yaitu Uji t. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 dalam menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t secara parsial yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pada gaya belajar nilai t hitung diperoleh sebesar $7.131 > 0,1650$ (t tabel) dengan dengan sig. diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima, artinya secara parsial gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022. Hasil analisis menunjukkan sumbangan efektif variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiana (2020: 55) yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 10,9%. Penelitian lain yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khoeron, Sumarna, dan Permana (2014: 297) yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebesar 52% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan di atas, terdapat pengaruh yang positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya belajar siswa, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa. Menurut Istiqomah (2017: 24) gaya belajar merupakan suatu hal yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat memahami informasi yang ada, karena gaya belajar memiliki pengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran serta mampu membantu siswa memahami karakteristiknya dalam proses belajar.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V

Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dicari menggunakan regresi berganda yaitu Uji t. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 dalam menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Pada variabel kemandirian belajar nilai t hitung diperoleh sebesar $3,344 > 0,1650$ (t tabel) dengan sig. sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima, artinya secara parsial kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022. Hasil analisis menunjukkan sumbangan efektif variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 5,4%, sedangkan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Finartin dan Ilham (2020: 89) yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo". Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t hitung sebesar $9,22 > 1,69$ (t tabel dengan taraf sig. 5%). Pada penelitian ini pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa cukup tinggi yaitu sebesar 72,59%. Penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Nurrahmah (2016: 81) yang berjudul

“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan di atas, terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar siswa, maka semakin rendah juga prestasi belajar siswa. Menurut Aprianty (2018: 6) kemandirian belajar merupakan perilaku yang dimiliki siswa untuk dapat hidup dengan usahanya sendiri dan dengan tanggung jawab.

Pengaruh Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V

Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dicari menggunakan regresi berganda yaitu Uji F. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 dalam menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022.

Hasil analisis dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priyanto (2013: 9) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kemandirian dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, yang dibuktikan melalui uji F dengan nilai F hitung sebesar 27,534 > 3,35 (F tabel). Adapun nilai koefisien determinan pada penelitian ini menunjukkan angka sebesar 67,1%.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F secara simultan yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 38,701 > 3,031 (F tabel), dengan sig. 0,000 < 0,05, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima, artinya secara simultan gaya belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinan sebesar 23,4%, yang artinya gaya belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan prestasi belajar siswa yaitu dengan kontribusi sebesar 23,4%, dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai t hitung sebesar 7,123 > 1,650 (t tabel), (2) terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai t hitung sebesar 3,360 > 1,650 (t tabel), dan (3) terdapat pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mirit tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai F hitung sebesar 38,697 > 3,031 (F tabel).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: bagi guru dapat membantu siswa dalam memahami gaya belajar yang efektif untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Siswa diharapkan meningkatkan kemandirian belajar untuk dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. dan Muhammad, F. (2018). *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan. CV. Widya Puspita.
- Aprianty, D. P. (2018). *Hubungan Kemandirian Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 109 Tuara Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Costa, R. D., Souza, G. F., Valentim, R. A. M., & Castro, T. B. (2020). The Theory of Learning Styles Applied to Distance Learning. *Cognitive Systems Research*, 64, 134-145.
- Finartin & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 06(01), 89-95.
- Irwansyah, R., dkk. (2021). *Perkembangan Siswa*. Bandung: Widia Bhakti Persada Bandung.
- Istiqomah, M. N. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Se-Gugus Mardiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Khoeron, I., Sumarna, N., & Permana, T. (2014). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291-287.
- Mudifah, L. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 1(2), 245-257.
- Munirah. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 111-127.
- Ningsih, R. dan Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84.
- Pramesti, N. M. I. & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, dan Kinestetik Pada Tingkat Pemahaman Akutansi. *e-Jurnal Akutansi*, 30(1), 130-146.
- Priyanto, S. (2013). *Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 1(1), 50-58.
- Siyoto, S. dan Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jip Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 159-170.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Tirtoni, Feri. (2018). *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Wiyono, T., Gani, S., & Sofah, R. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa "NH" di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Konseling Komprehensif*, 4(2), 28-37.